

DAFTAR RUJUKAN

Buku

- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (5th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Horse, K. (2024). *"Surrogacy Law and Practice: Global Perspectives"*. London: Hart Publishing.
- Gunardi, D. (2022). Buku ajar metode penelitian hukum (Edisi pertama). Jakarta: Damera Press.
- Marzuki, P. M. (2017). Penelitian hukum (Edisi revisi, cetakan ke-12). Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Muhaimin. (2020). Metode penelitian hukum. Mataram: Mataram University Press.
- Nashriana. (2012). Perlindungan Hukum Pidana bagi Anak Indonesia. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nita, M. W. (2021). Hukum perkawinan di Indonesia. CV. Laduny Alifatama.
- Soekanto, S. (2015). Pengantar penelitian hukum. Jakarta: UI Press.
- Saraswati, R. (2020). Hukum Perlindungan Anak di Indonesia. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- Satrio, J. (2020). Hukum Perikatan. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Subekti. (2019). Pokok-Pokok Hukum Perdata. Jakarta: Intermasa.
- Tim Komnas HAM. (2015). Mengawal Perlindungan Anak: Berhadapan dengan Hukum, Pendidikan, dan Laporan Monitoring. Jakarta: Komnas HAM RI.
- Widjaja, S. (2021). Hukum Sewa Rahim (Surogasi) dalam Perspektif Hukum Indonesia. Jakarta: Fakultas Hukum Universitas Indonesia.
- Windari, R. A. (2014). Hukum perjanjian. Yogyakarta: Graha Ilmu. ISBN 978-602-262-313-7
- Windari, R. A. (2021). *Pengantar Hukum Indonesia-Rajawali Pers*. PT. RajaGrafindo Persada.

Jurnal dan Artikel Ilmiah

- Adnyani, N. K. S. (2018). Pelayanan Sektor Publik Terkait Pengaturan Administrasi Kependudukan Tentang Identitas Anak Dengan Pemberlakuan Permendagri Nomor 2 Tahun 2016. *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial*, 4(2), 200-203.
- Adnyani, N. K. S. (2019). *Status Of Women After Dismissed from Mixed Marriage in Bali's Law Perspective*. *Ganesha Law Review*, 1(2), 73-89.
- Akbar, M., Ali, M., & Markus, D. P. (2024). Tinjauan yuridis perjanjian sewa rahim ditinjau dari hukum perdata. *Judge: Jurnal Hukum*, 5(2), 109-121.
- Amir, D. (2019). Kedudukan anak dalam hukum keluarga di Indonesia. *Jurnal Hukum Keluarga, Universitas Andalas*, 10-20.
- Aprilia, A. A. (2023). Akibat hukum praktik surrogasi: Suatu tinjauan perbandingan Indonesia-Thailand. *Lex Patri*, 7(1), 1-18.
- Aprilia, A. A. (2023). Studi komparasi sewa menyewa rahim antara negara India dan Thailand dengan hukum di Indonesia dalam aspek hukum perdata. *Privat Law*, 11(1), 186-191.
- Aprilia, S. (2023). Studi komparasi sewa menyewa rahim antara Indonesia dan Thailand. *Jurnal Privat Law*, 5(2), 12-22.
- Ariyanti, & Rahayu, D. A. (2022). Surrogate Mother (Ibu Pengganti) Dalam Perspektif Hukum Di Indonesia. *Jurnal Panorama Hukum*, 7(1), 1-11.
- Arpas, dkk. (2024). Hak waris anak hasil surrogasi dalam dualisme hukum Indonesia. *Jurnal Syariah & Hukum*, 16(2), 45-67.
- Aznar, J. (2019). *Gestational surrogacy: Current view*. *Journal of Clinical Medicine*, 8(4), 56-58.
- Aznar, J., & Martínez Peris, M. (2019). *Gestational surrogacy: Current view*. *The Linacre Quarterly*, 86(1), 56-67.
- Corputty, P. (2025). Kesenjangan normatif dalam perlindungan hak anak luar kawin. *Jurnal Ilmu Hukum, IBLAM*, 40-50.
- Deonandan, R. (2015). *Recent trends in reproductive tourism and international surrogacy: Ethical considerations and challenges for policy*. *Risk Management and Healthcare Policy*, 8, 111-119.

- Djumikasih, S. (2023). *Implikasi Yuridis Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 46/PUU-VIII/2010 terhadap Status Hukum Anak Luar Kawin*. *Yuridika: Jurnal Hukum dan Keadilan*, 8(2), 205-215.
- Goli, S., dkk. (2019). Ethical and legal dimensions of commercial surrogacy. *Journal of Medical Ethics*, 45(1), 57–59.
- González, N. I. (2020). Legal and ethical issues in cross-border gestational surrogacy. *Fertility and Sterility*, 113(5), 916–919.
- Gultom, M. (2023). Kedudukan peradilan anak dalam sistem hukum di Indonesia. *Jurnal Samawa, IAI Sambas*, 70–85.
- Hamzani, A. I., Widyastuti, T. V., Khasanah, N., & Rusli, M. H. M. (2023). Legal research method: Theoretical and implementative review. *International Journal of Membrane Science and Technology*, 10(2), 1–11.
- Hamazani, A.I. (2016). *Politik Hukum Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 46/PUU-VIII/2010*. *Jurnal Konstitusi*, 13(1), 55-72.
- Hibino, Y. (2020). Non-commercial surrogacy in Thailand: Ethical, legal, and social implications. *Asian Bioethics Review*, 12(4), 1–15.
- Hidayat, A. (2024). Prinsip *best interest* dalam surogasi. *Jurnal Hukum Reproduksi, Universitas Indonesia*, 30–50.
- Hong, S., Kim, Y., & Lee, J. (2024). Human rights protection and legal safeguards in contemporary society. *Journal of Law and Policy*, 15(1), 45–62.
- Husna, A. P., Judiasih, S. D., & Yuanitasari, D. (2025). Surogasi sebagai Alternatif untuk Melanjutkan Keturunan Dihubungkan dengan Undang-Undang Terkait. *Jurnal Hukum dan HAM Wara Sains*, 4(01), 118–136.
- Indra, K. (2020). Analisis hukum perlindungan anak dalam perspektif hak asasi manusia. *Jurnal Ilmiah Hukum*, 17(2), 145–160.
- Judiasih, S. D., & Dajaan, S. S. (2017). Aspek hukum surrogate mother dalam perspektif hukum Indonesia. *Jurnal Bina Mulia Hukum*, 1(2), 142–146.
- Kurniawan, B. (2020). Ketidakpastian hukum anak surogasi. *Jurnal Perdata Modern, Universitas Gadjah Mada*, 100–120.
- Matsuzaki, S., dkk. (2024). *Obstetric characteristics and outcomes of gestational carrier pregnancies*. *JAMA Network Open*, 7(7).
- Muntaha. (2013). Surrogate mother dalam perspektif hukum pidana Indonesia. *Mimbar Hukum*, 25(1), 76–86.

- Nugroho, A., Prasetyo, H., & Lestari, D. (2022). Konsep perlindungan hukum dalam perspektif yuridis normatif. *Jurnal Hukum dan Pembangunan*, 52(3), 421–438.
- Nugroho, D. (2022). Kewajiban negara atas hak anak surogasi. *Jurnal HAM Anak, Komnas HAM*, 50–70.
- Malindi, L. W., & Imanullah, M. N. (2021). Kedudukan surogasi dan status hukum anak dalam perspektif hukum perdata Indonesia. *Privat Law Review*, 9(1), 112–130.
- Parwati, N. P. E. (2021). Hak dan status perempuan hamil luar kawin dengan pria beristri dalam adat larangan poligami perspektif HAM. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 9(2), 525–536.
- Pennings, G. (2014). *International surrogacy: A report on ethical and legal issues. Human Reproduction*, 29(3), 635–639.
- Pidantyasari, R. (2023). Asas kebebasan berkontrak dalam perjanjian surogasi di Indonesia. *Perspektif Hukum*, 2(1), 45–48.
- Pratama, G. A. R., Dantes, K. F., & Windari, R. A. (2023). *Juridical Analysis Of Interfaith Marriage Against The Decision Of The South Jakarta District Court (Study Of Decision Number: 1139/Pdt. P/2018/PN. Jkt. Sel.)*. *International Journal of Law, Tourism, and Culture*, 1(1).
- Pratiwi, S. (2022). Kompleksitas status anak surogasi Indonesia. *Jurnal Keluarga dan Hukum, Universitas Airlangga*, 40–60.
- Putra, E. (2021). Asas-asas perlindungan anak surogasi. *Jurnal Konstitusi Reproduksi, Universitas Islam Indonesia*, 85–100.
- Putri, M. D. S., & Mashudi, M. C. (2025). Komparasi praktik sewa rahim di Indonesia dan Iran dalam perspektif hukum perdata dan hukum Islam. *Ranah Research: Journal of Multidisciplinary Research and Development*, 7(4), 2424–2428.
- Ramadhan, F. (2021). Asas *mater semper certa est* di Indonesia. *Jurnal Hukum Perdata, Universitas Diponegoro*, 60–80.
- Richo, A. (2025). Legalitas dan implikasi praktik ibu pengganti di Thailand dan Indonesia. *LinkedIn Pulse Article*, 24 Maret 2025, 3–8.
- Risqy, A.M. (2023). Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 46/PUU-VIII/2010 tentang Anak Luar Kawin: Analisis Hukum Perdata dan Perlindungan Anak. *Jurnal Justitia et Diakonia*, 2(1), 1–12.

- Santhi, N. N. P. P. (2023). Komparasi praktik sewa rahim antara Indonesia dan Thailand dalam perspektif hukum perdata. *Jurnal Privat Law*, 11(2), 10–25.
- Santhi, N. P. (2024). Analisa yuridis definisi anak dalam hukum positif Indonesia. *Jurnal Lex Et Societatis, STIH Pertiba*, 100–120.
- Santhi, N. P. P. (2023). Analisis hukum surogasi dalam perspektif HAM. *Jurnal Innovative: Journal of Social Science Research*, 4(3), 1047–1054.
- Santoso, R. (2025). Anak tidak boleh korban kekosongan hukum. *Jurnal Perlindungan Anak, Kemen PPPA*, 70–90.
- Soge, M. (2014). Perlindungan hukum terhadap hak anak sebagai tindak lanjut ratifikasi konvensi hak anak. *Jurnal Sasi*, 20(2), 1–12.
- Stasi, A. (2017). *Protection for children born through assisted reproductive technologies act B.E. 2558: The changing profile of surrogacy in Thailand. Journal of Law and Society*, 46(2), 220–239.
- Sudiatmaka, K., Windari, R. A., Hartono, M. S., & Hadi, I. G. A. A. (2020). *Legal Protection And The Empowerment Of The Disabled Community In Buleleng Regency. Ganesha Law Review*, 2(1), 1-16.
- Sukma Wahyudi, T., & Kushartono, T. (2020). Perlindungan hukum terhadap hak anak yang menjadi korban tindak kekerasan dalam rumah tangga dihubungkan dengan Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak. *Jurnal Dialektika Hukum*, 2(1), 57–66.
- Suryadi, A., & Lestari, D. (2020). Perlindungan hukum terhadap anak dalam perspektif Undang-Undang Perlindungan Anak. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 5(1), 59–70.
- Susanti, L. (2023). Implikasi biologis vs hukum surogasi. *Jurnal Hukum Keluarga, Universitas Padjadjaran*, 80–100.
- Trisna, P. D. P. E., Windari, R. A., & Adnyani, N. K. S. (2018). Implementasi Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang administrasi kependudukan dalam penerbitan akta kelahiran anak luar kawin di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Buleleng. *Jurnal Komunitas Yustisia*, 1(2), 175–184.
- Wahyudi, T. S. (2021). Perlindungan hukum terhadap anak dari tindak kekerasan menurut sistem peradilan pidana anak. *Jurnal Penegakan Hukum dan Keadilan*, 2(1), 101–118.

- Whittaker, A. (2016). *From 'Mung Ming' to 'Baby Gammy': A local history of assisted reproduction in Thailand. Reproductive BioMedicine and Society Online*, 2, 71–78.
- Widodo, R. A. A. (2024). Pengaturan hukum terhadap perjanjian surrogacy menurut perspektif hukum perdata di Indonesia. *Jurnal Pengembangan Ilmu Pengetahuan*, 4 November 2024, 44–50.
- Windari, R. A. (2011). Penegakan Hukum Terhadap Perlindungan Anak Di Indonesia (Kajian Normatif Atas Bekerjanya Hukum Dalam Masyarakat). *Media Komunikasi FPIPS*, 10(1).
- Wulandari, M. (2023). Martabat anak sebagai warga negara. *Jurnal Sosial Hukum, Universitas Brawijaya*, 95–115.
- Wulandari, R. (2023). Hak waris anak hasil surogasi menurut peraturan perundang-undangan Indonesia. *Jurnal E-Rapublikasi*, 3(1), 8–12.
- Zimmerman, A. L. (2016). *Thailand's ban on commercial surrogacy: Why Thailand should regulate, not attempt to eradicate. Brooklyn Journal of International Law*, 41(2), 919–955.

Artikel Dalam Web

- CNN Indonesia. (2023). "Ragam Alasan Lakukan Praktik Ibu Pengganti, Faktor Ekonomi Hingga Medis". <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20230724111616-307-976979/ragam-alasan-lakukan-praktik-ibu-pengganti-faktor-ekonomi-hingga-usia> . Diakses 25 desember 2025
- Fimela.com. (2023). "Apa Itu Ibu Pengganti? Yuk Mengenal Istilah Medis Surogasi". <https://www.fimela.com/health/read/4914377/apa-itu-ibu-pengganti-yuk-mengenal-istilah-medis-surogasi>. Diakses 28 Desember 2025
- Halodoc. (2023). "5 Fakta tentang Kehamilan dengan Ibu Pengganti". <https://www.halodoc.com/artikel/5-fakta-tentang-kehamilan-dengan-ibu-pengganti?srsId=AfmBOooNXEKVRNvfFqlet8IYRQNLaqCBRD LGP PfJuPBb6jdagtJ-bGaa>. Diakses 28 September 2026.
- KlikDokter. (2022). "Mengenal Metode Kehamilan Surrogacy". Diambil dari https://www.klikdokter.com/ibu-anak/kehamilan/mengenal-metode-kehamilansurrogacy?srsId=AfmBOopXIG3AJG4IIIp1fBY2LMnO0ew7Ets_AAWwwRi5Z9kTSCvXMPj. Diakses 25 Januari 2026.
- Thai Law Online. (2026). Analisis mendalam tentang praktik ibu pengganti di Thailand. Diambil dari <https://www.thailawonline.com/th/surrogacy-in-thailand-comprehensive-analysis/>. Diakses 25 April 2026

World Center of Baby. (2025, June 5). *What are the different types of surrogacy?*
 Diambil dari <https://worldcenterofbaby.com/blog/what-are-the-different-types-of-surrogacy/> Diakses 11 Februari 2026

Peraturan Perundang-Undangan

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan.
 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1974 Nomor 1, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3019).

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak.
 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 297, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5606).

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan.
 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 138, Tambahan Lembaran Negara Nomor 6842).

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Teknologi Reproduksi Buatan

Putusan Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia Nomor 46/PUU-VIII/2010 tentang Pengujian Pasal 43 ayat (1) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1974 Nomor 1, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3019)

Konvensi Hak Anak (Convention on the Rights of the Child/CRC) Disahkan melalui *Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 1990 tentang Pengesahan Convention on the Rights of the Child* (Konvensi Hak Anak) yang diadopsi oleh *United Nations General Assembly* pada 20 November 1989.

Protection of Children Born Through Assisted Reproductive Technologies Act B.E. 2558 (2015) *Royal Thai Government Gazette, Vol. 132, Part 38A, 1 Mei 2015.*